

# ABSTRAK

---

Implementasi Program Pemberdayaan Fakir miskin merupakan penelitian studi evaluasi yang bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi implementasi kebijakan P2FM di lapangan baik proses pelaksanaan maupun kinerja pelaku program, (2) Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan P2FM, (3) Mengidentifikasi hasil capaian P2FM, dan (4) Mengidentifikasi tingkat efektifitas dan efisiensi P2FM.

Penelitian ini mengambil sampel di delapan daerah provinsi di Indonesia berdasarkan strategi pembagian wilayah konsentrasi (daerah terpencil, perdesaan, pinggiran kota, perkotaan, pantai, pinggiran hutan, wilayah perbatasan dan wilayah industri) yakni Sawahlunto (Sumatera Barat), Bintan (Riau Kepulauan), Bengkulu Utara (Bengkulu), Majalengka (Jawa Barat), Rembang (Jawa Tengah), Tulung Agung (Jawa Timur), Gianyar (Bali), dan Bellu (Nusa Tenggara Timur). Data dan informasi yang terkumpul digali dengan studi dokumentasi, wawancara, observasi serta *Focus Group Discussion*. Sedangkan teknik analisis data untuk tujuan penelitian (point 1 dan 2) digunakan teknik analisis kualitatif yang diolah berdasarkan kategori data yang telah ditentukan yang selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu implementasi kebijakan P2FM yang mencakup proses pelaksanaan dan kinerja pelaku program dan faktor-faktor yang berpengaruh, untuk tujuan penelitian (point 3) digunakan teknik analisis kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana P2FM dilaksanakan yang mencakup kondisi awal dan out put dari perkembangan KUBE, perkembangan LKM, dan kondisi kesejahteraan sosial fakir miskin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisa melalui pendekatan *Logical Framework Analysis*, yang mencoba mengaitkan hubungan diantara berbagai komponen yang meliputi : masukan (*input*), proses